

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan.

5.1.1. Faktor-faktor Penyebab Konflik Pada Proyek Konstruksi

1. Faktor penyebab konflik yang pertama adalah konflik individu, dengan *mean* 2,97 serta standar deviasi 1,09.
2. Faktor penyebab konflik yang kedua adalah konflik antar kelompok dalam organisasi, dengan *mean* 2,62 serta standar deviasi 1,10.
3. Faktor penyebab konflik yang ketiga adalah konflik antar individu dan kelompok, dengan *mean* 2,48 serta standar deviasi 1,03.

5.1.2. Metode Pendekatan Mengurangi Penyebab Konflik

Sesuai dari data-data hasil analisis pada masing-masing faktor penyebab konflik, yaitu metode yang dapat digunakan untuk mengurangi faktor penyebab konflik pada proyek konstruksi:

1. Metode pendekatan mengurangi penyebab konflik individu adalah dengan metode *Smoothing* sebesar 32,5 % dari 40 responden, diikuti dengan metode *Compromise* sebesar 25 % dari 40 responden pada peringkat kedua.
2. Metode pendekatan mengurangi penyebab konflik antar individu dengan metode *Smoothing* sebesar 47,5 % dari 40 responden, diikuti pada peringkat kedua adalah metode *Compromise* sebesar 32,5 % dari 40 responden.
3. Metode pendekatan mengurangi penyebab konflik antar individu dan kelompok dengan metode *Compromise* sebesar 45 % dari 40 responden, diikuti pada peringkat kedua adalah metode *Problem Solving* sebesar 35 % dari 40 responden.
4. Metode pendekatan mengurangi penyebab konflik antar kelompok dalam organisasi dengan metode *Compromise* sebesar 45 % dari 40 responden, diikuti pada peringkat kedua adalah metode *Problem Solving* sebesar 40 % dari 40 responden.

5.2. Saran

Setelah peneliti melaksanakan tugas akhir ini, ada beberapa hal yang dijadikan saran peneliti kepada pembaca sekalian yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan dimasa yang akan datang.

1. Dalam suatu kegiatan proyek konstruksi tidak pernah jauh dari konflik yang nantinya akan mempengaruhi hasil dari suatu konflik dari suatu proyek konstruksi tersebut maka perlu diperhatikan faktor penyebab terjadinya konflik apa saja yang terjadi pada kegiatan proyek konstruksi.
2. Saran bagi para peneliti lain, agar dalam pengumpulan data dilapangan dengan menggunakan kuesioner, perlu direncanakan format kuesioner dengan sesederhana mungkin tetapi tidak meninggalkan tujuan dari peneliti agar mudah dipahami oleh responden.
3. Saran bagi responden untuk lebih terbuka dalam memberikan informasi untuk penelitian dalam dunia konstruksi agar data yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner dapat lebih akurat, sehingga membantu dalam perkembangan duni konstruksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, D. P. N., 2012, Pengaruh Konflik Organisasi Terhadap Kinerja *Site Manager* Perusahaan Kontraktor di Yogyakarta
- Ervianto, W.I., 2002, Manajemen Proyek Konstruksi, Andi, Yogyakarta
- Handoko, T.H., (1993), Manajemen Edisi Ketiga, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
- Kerzner, Harold. 2003,. *Project Management: A System Approach to Planning, Scheduling, and Controlling*. Eight Edition. John Willey and Son, inc., New York.
- Oberlender, Garold D. 2000. *Project Management for Engineering and Construction*. Secon Edition. McGraw-Hill Companies, Inc
- Ock and Han (2003), "*Lesson Learned from Rigid Conflict Resolution in an Organizati: Construction Conflict Case Study*", *Journal of Management in Engineering Vol. 19 , No.2, ASCE*
- Ormando, B., 2013, Studi Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Konflik di dalam Proyek Konstruksi, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta
- Stoner, A.F, dan Wankel, C, (1988), Manajemen, CV Intermedia, Jakarta.



LAMPIRAN

DAFTAR NAMA KONTRAKTOR

No	Nama Kontraktor/ Instansi	Alamat
1	PT. Elmacon Engineering	Jl. Palagan, Tentara Pelajar KM 7(Proyek Mataram City)
2	PT. Cipta Graha Kanaka	Jl. Seturan (Proyek Student Apartmen)
3	PT. Prambanan Dwipaka	Jl. Adisujipto (Proyek Hotel Holiday Inn Express Jogja)
4	PT. PP (Persero). Tbk	Jl. Palagan, Tentara Pelajar KM 7(Proyek Mataram City)
5	CV. Tunggal Tiga	Jl. Tambak Bayan (Proyek Gedung Dinas Perhubungan)
6	PT. Arsidea	Jl. Tambak Bayan (Proyek Gedung Dinas Perhubungan)
7	PT. Wastu Widya Washesa	Jl. Jendral Sudirman No.70 (Proyek Gedung Bethesda)
8	PT. Tata Bumi Raya	Jl. Jendral Sudirman No.70 (Proyek Gedung Bethesda)
9	PT. Putra Mataram Indah Wisata	Jl. Jogja-Solo (Proyek Ballrom Ambarukkmo)
10	PT. Ciriajasa Cipta Mandiri	Jl. Kerinci IX No. 14
11	CV. Graha Anggun Abadi	Jl. Veteran No. 61A
12	PT. ACSET	Jl. Babarsari No. 2 (Proyek Condotel Sahid Raya)
13	CV. Cakra Jaya	Jl. Retno Dumilah No. 36
14	PT. Gapura	Jl. Retno Dumilah No. 19
15	PT. Rahayu Trade & Contractor	Jl. Tambak No. 306
16	PT. Kusuma Karya	Jl. Gowongan Kidul No. 30
17	PT. Nusa Raya Cipta	Jl. A. M. Sangaji 72A (Proyek Ballroom Hotel Tentrem)
18	PT. Sarana Anugrah Pratama	Jl. Palagan, Tentara Pelajar No. 128 A
19	PT. Agatama Putra	Jl. Ringroad Utara No. 16A
20	PT. Pertiwi Persada	Jl. Kaliurang Km. 6,3 GG. Kentungan B-35
21	CV. Presetya	Jl. Kaliurang Km. 6,3 GG. Kentungan B-35
21	CV. Cipta Adi Tama	Jl. Kaliurang Km. 6,3 GG. Kentungan B-36

A. DATA RESPONDEN

(pilih jawaban dibawah ini yang sesuai)

1. Gender (jenis kelamin)

- a. Laki-laki b. Perempuan

2. Berapa umur anda sekarang?

- a. < 30 tahun b. 30-40 tahun c. 40-50 tahun d. >50 tahun

3. Pendidikan terakhir?

- a. SMU atau sederajat b. Diploma c. S1 d. S2

4. Kelas perusahaan/ Kontraktor :

- a. Kontraktor kecil Gred 4, Gred 3, Gred 2,
b. Kontraktor non-kecil : kontraktor besar dengan Gred 7, Gred 6 dan
kontraktor menengah dengan gred 5.

5. Jabatan anda :

- a. Direktur
b. Manajer proyek
c. Manajer lapangan
d. Pengawas
e.

6. Pengalaman kerja

- a. < 5 tahun b. 5 - 10 tahun c. > 10 tahun

B. Identifikasi penyebab-penyebab konflik

Masalah-masalah berikut yang biasa menyebabkan konflik pada proyek konstruksi. Berdasarkan pengalaman kerja anda, permasalahan apa yang sering anda hadapi?. Berikan penilaian dengan memberi tanda **silang (X)** atau **Check list (✓)** pernyataan berikut.

Keterangan:

1 = tidak pernah

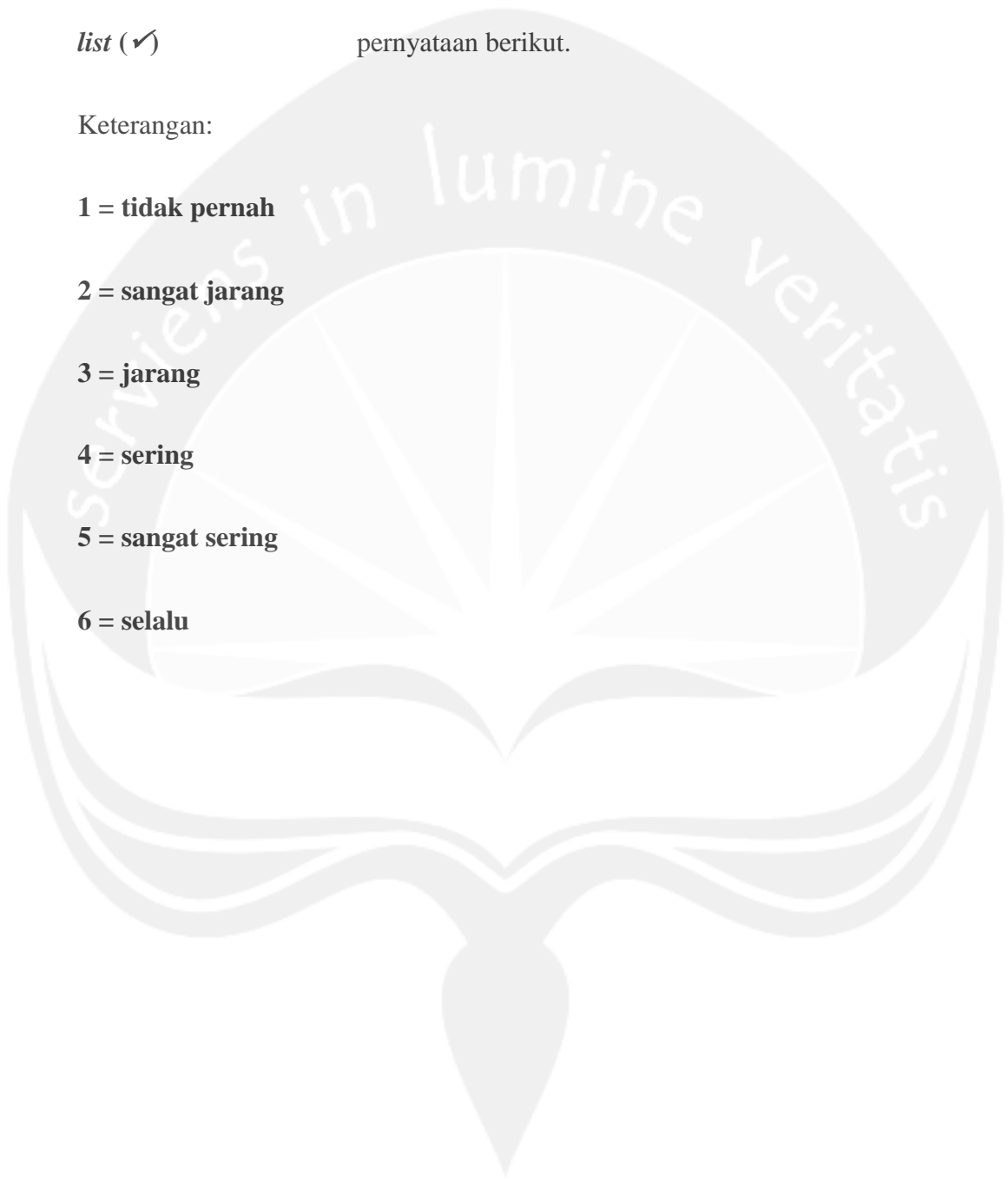
2 = sangat jarang

3 = jarang

4 = sering

5 = sangat sering

6 = selalu



Penyebab Konflik Pada Proyek Konstruksi		1	2	3	4	5	6
1. Konflik Individu							
a.	Mendahulukan jadwal tugas pekerjaan perusahaan dari pada kepentingan pribadi						
b.	Memberikan prioritas pekerjaan di luar lapangan						
c.	Mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas-tugas lapangan						
d.	Kesulitan dalam melaksanakan cara kerja yang efektif						
e.	Dalam proses melaksanakan tugas mengalami hambatan-hambatan						
f.	Kurang sesuai dengan pekerjaan yang ditekuni						
g.	Pemberian imbalan yang tidak sesuai dengan pekerjaan yang dilaksanakan						

Penyebab Konflik Pada Proyek Konstruksi		1	2	3	4	5	6
2. Konflik Antar Individu							
a.	Bertentangan antara jadwal bertugas dan pengaturan jadwal						
b.	Menyelesaikan suatu pekerjaan harus menunggu selesainya tugas lain						
c.	Melaksanakan pekerjaan yang seharusnya menjadi tanggung jawab rekan lain						
d.	Pertentangan dengan rekan sekerja mengenai cara mengerjakan pekerjaan secara efektif dan efisien						
e.	Perbedaan dengan rekan sekerja mengenai prosedur dalam melaksanakan suatu pekerjaan						
f.	Pertentangan dengan rekan sekerja karena perbedaan watak dan sikap						
g.	Imbalan yang tidak adil dalam melaksanakan suatu pekerjaan						

3. Konflik Antar Individu dan Kelompok						
a.	Tidak melaksanakan jadwal kerja yang telah disepakati oleh kelompok					
b.	Tidak menyetujui prioritas pelaksanaan pekerjaan yang telah disepakati oleh kelompok					
c.	Mendahulukan kepentingan pribadi dalam melaksanakan program kelompok					
d.	Kesulitan dalam menyesuaikan cara kerja dalam suatu kelompok					
e.	Perbedaan pendapat mengenai prosedur dalam melaksanakan suatu pekerjaan dalam kelompok					
f.	Kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan anggota kelompok					
g.	Imbalan yang tidak sama dalam melaksanakan kerja kelompok					

Penyebab Konflik Pada Proyek Konstruksi	1	2	3	4	5	6
--	----------	----------	----------	----------	----------	----------

4. Konflik Antar Kelompok dalam Organisasi						
a.	Menyusun jadwal tanpa memperhatikan jadwal kerja kelompok lain					
b.	Dalam kerjasama antar kelompok, memberikan prioritas tanpa sepengetahuan kelompok lain					
c.	Kualitas SDM masing-masing kelompok tidak sama					
d.	Tidak ada kesesuaian mengenai cara menyelesaikan pekerjaan antar kelompok					
e.	Tidak ada koordinasi mengenai prosedur dalam menyelesaikan pekerjaan antar kelompok					
f.	Perbedaan karakteristik/ sifat antar kelompok					
g.	Pembagian jasa yang tidak sesuai dengan bobot pekerjaan antar kelompok					

C. Metode-metode pendekatan mengurangi penyebab konflik

Penjelasan tentang metode-metode pendekatan mengurangi penyebab konflik

Metode mengurangi penyebab konflik	Deskripsi
<i>Force</i>	Memaksakan pandangan seseorang dengan mengorbankan kekuatan pihak lain
<i>Smoothing</i>	Memperkecil perbedaan-perbedaan dan menekan kebersamaan demi masalah-masalah konflik
<i>Withdrawal</i>	Mengundurkan diri dari pertentangan-pertentangan yang kuat atau nyata dari situasi konflik
<i>Compromise</i>	Mempertimbangkan berbagai masalah, melakukan tawar-menawar, dan mencari cara-cara atau pemecahan yang membawa kepuasan pada pihak-pihak yang terlibat dalam konflik
<i>Problem Solving</i>	Berkenaan dengan konflik sebagai suatu masalah untuk diselesaikan dari pada suatu peperangan untuk dimenangkan, dalam rangka untuk mencapai kepuasan bersama dengan menjaga hubungan dan kepentingan konflik

Metode-metode berikut ini adalah beberapa cara untuk mengurangi penyebab konflik yang terjadi dalam kontraktor pada proyek konstruksi. **Berdasarkan pengalaman kerja anda, metode manakah yang anda anggap sesuai?.** Pilihlah salah satu yang sesuai dengan **melingkari** pilihan-pilihan berikut ini.

Contoh:

No	Tipe-tipe konflik	Metode-metode mengurangi penyebab konflik				
		<i>force</i>	<i>smoothing</i>	<i>withdrawal</i>	<i>compromise</i>	<i>problem solving</i>
1	Konflik Individu	<i>force</i>	<i>smoothing</i>	<i>withdrawal</i>	<i>compromise</i>	<i>problem solving</i>

No	Tipe-tipe konflik	Metode-metode mengurangi penyebab konflik				
1	Konflik Individu	<i>force</i>	<i>smoothing</i>	<i>withdrawal</i>	<i>compromise</i>	<i>problem solving</i>
2	Konflik Antar Individu	<i>force</i>	<i>smoothing</i>	<i>withdrawal</i>	<i>compromise</i>	<i>problem solving</i>
3	Konflik Antar Individu dan Kelompok	<i>force</i>	<i>smoothing</i>	<i>withdrawal</i>	<i>compromise</i>	<i>problem solving</i>
4	Konflik Antar Kelompok dalam Organisasi	<i>force</i>	<i>smoothing</i>	<i>withdrawal</i>	<i>compromise</i>	<i>problem solving</i>

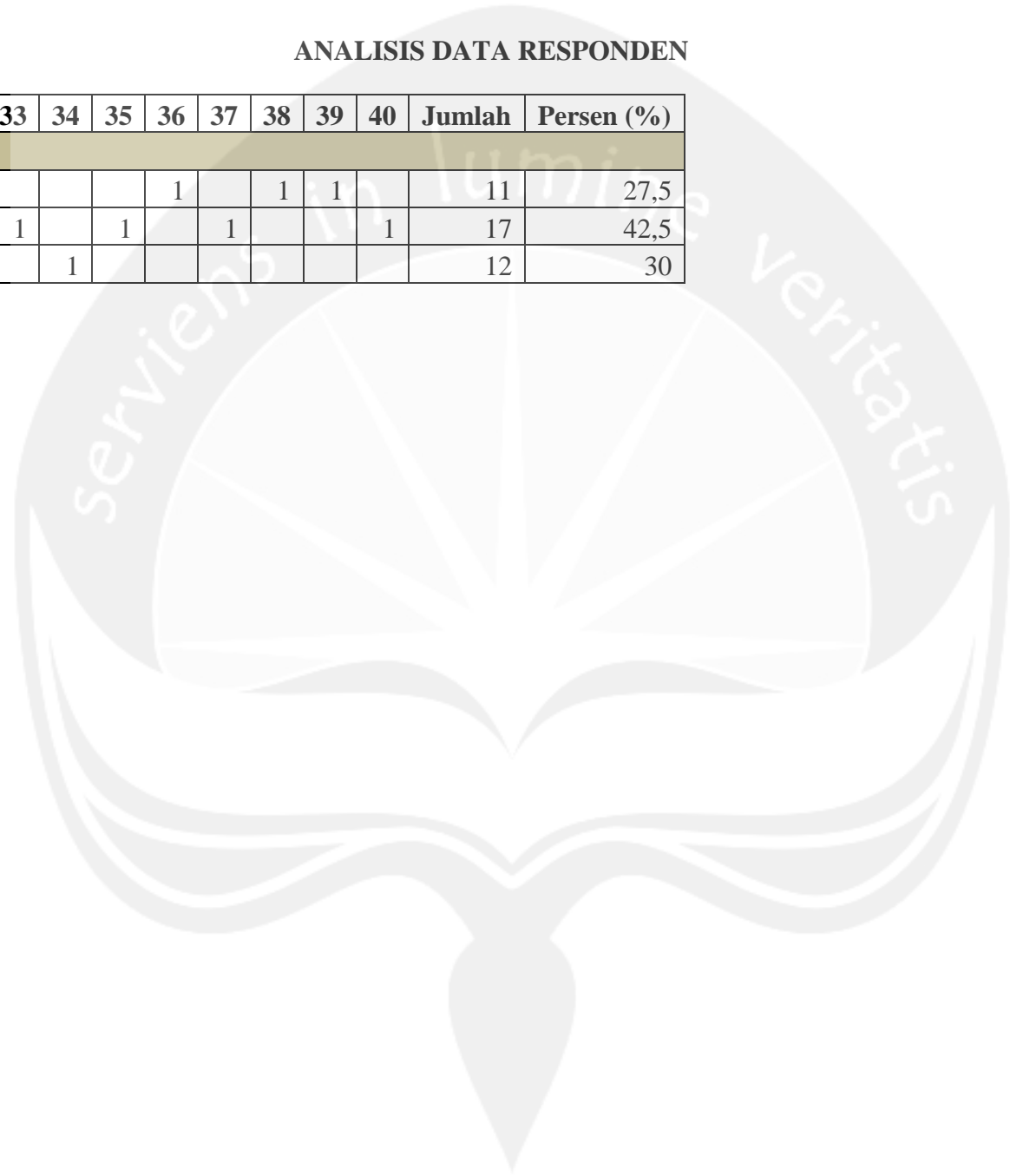


ANALISIS DATA RESPONDEN

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Pengalaman kerja																															
< 5 Tahun								1		1				1			1				1	1	1								
5-10 Tahun	1		1	1	1		1				1	1	1					1						1	1	1					1
> 10 Tahun		1				1			1						1	1				1	1							1	1	1	

ANALISIS DATA RESPONDEN

	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah	Persen (%)
Pengalaman kerja												
< 5 Tahun	1					1		1	1		11	27,5
5-10 Tahun			1		1		1			1	17	42,5
> 10 Tahun		1		1							12	30



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KONFLIK PADA PROYEK KONSTRUKSI

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Konflik Individu																														
1	4	4	3	4	4	6	3	3	4	4	3	3	4	6	5	4	1	2	2	4	5	4	4	6	6	2	4	4	4	4
2	3	2	3	3	4	4	3	1	4	2	2	3	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	2	5	4	2	3
3	2	4	4	6	5	5	4	3	1	3	2	2	3	4	3	1	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4
4	2	2	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
5	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	5	4	4	3	5	6	5	4	4	3	3	5	3	4	4	4	3	4
6	1	2	2	3	3	1	2	1	2	1	1	2	2	3	1	1	3	1	1	3	3	1	3	4	1	2	1	3	1	3
7	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	1	2	1	1	3	2	1	1	3	3	3	5	2	4	4	4	2	4
Konflik Antar Individu																														
1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	4	1	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2
2	4	2	1	3	3	3	1	4	3	4	4	4	1	1	1	1	4	6	5	4	4	3	4	5	2	4	3	4	4	2
3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	4	4	2	1	4	4	5	4	4	3	4	5	3	4	4	3	4	2
4	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	1	4	3	5	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3
5	5	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	4	2	3	1	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3
6	2	3	2	3	3	3	2	4	1	3	2	2	3	2	3	1	5	5	6	4	3	3	4	6	4	4	3	3	4	3
7	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	1	1	1	3	2	1	1	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2
Konflik Antar Individu dan Kelompok																														
1	1	2	2	3	3	3	2	4	2	1	3	2	2	2	1	1	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4
2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	1	1	2	1	3	3	4	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	4
3	2	3	2	2	3	3	2	3	5	1	2	4	4	1	1	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4
4	2	3	1	3	4	3	1	2	1	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	4	4	5	1	3	3	3	3	4
5	2	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	2	4	4	4	1	4	5	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3
6	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	1	2	4	2	2	3	4	3	4	1	3	4	3	3	3
7	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	1	1	1	1	2	1	4	1	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KONFLIK PADA PROYEK KONSTRUKSI

	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Mean	SD	SD Factor
Konflik Individu													
1	3	4	4	4	6	6	4	4	4	4	3,98	1,17	
2	4	1	1	6	2	2	1	1	1	1	2,78	1,23	
3	3	1	1	3	2	3	1	3	1	3	3,05	1,22	
4	3	1	1	3	2	3	1	3	1	2	2,78	0,89	
5	3	2	2	6	2	6	2	3	2	6	3,65	1,19	
6	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1,93	0,86	
7	3	4	4	3	1	3	4	3	4	3	2,68	1,10	1,09
Konflik Antar Individu													
1	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2,98	0,80	
2	4	2	2	5	2	1	2	5	2	5	3,10	1,41	
3	4	1	1	4	2	4	1	4	1	4	3,13	1,16	
4	3	1	1	4	1	3	1	4	1	4	2,78	1,05	
5	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3,13	0,85	
6	3	1	1	2	2	6	1	3	1	4	3,00	1,38	
7	3	1	1	2	1	3	1	2	1	2	2,30	0,99	1,09
Konflik Antar Individu dan Kelompok													
1	4	2	2	2	2	1	2	3	4	2	2,60	0,96	
2	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2,18	0,98	
3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2,33	1,10	
4	3	1	1	2	1	3	1	1	3	2	2,48	1,06	
5	4	1	1	2	2	4	1	3	4	2	3,03	1,05	
6	4	1	1	1	2	1	1	1	3	1	2,40	1,01	
7	4	1	1	2	1	3	1	3	4	2	2,40	1,06	1,03

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KONFLIK PADA PROYEK KONSTRUKSI

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Konflik Antar Kelompok dalam Organisasi																															
1	2	1	2	3	3	3	2	2	1	1	3	4	1	1	1	1	2	2	3	1	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3
2	3	2	1	3	3	4	1	3	3	1	3	3	2	1	2	1	2	3	3	1	3	2	4	1	2	3	4	3	3	4	
3	4	2	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	5	3	2	3	4	5	4	5	3	4	1	4	4	4	4	4	3	
4	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	4	3	4	3	3	2	1	4	4	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	
5	2	3	2	3	3	3	2	2	1	1	3	3	3	1	2	2	3	4	4	3	3	2	3	1	3	4	3	3	3	3	
6	4	3	2	3	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	5	5	4	5	5	3	4	1	4	4	3	4	4	4	
7	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	1	1	1	2	1	1	3	2	4	2	3	1	3	4	4	3	3	3	

	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Mean	SD	SD Factor
Konflik Antar Kelompok dalam Organisasi													
1	4	1	1	1	6	1	1	1	1	1	2,08	1,16	
2	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2,20	1,07	
3	3	1	1	4	6	6	1	4	1	4	3,45	1,30	
4	3	1	1	3	2	1	1	3	1	3	2,53	0,93	
5	3	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2,33	0,94	
6	4	1	1	2	2	6	1	2	1	2	3,20	1,32	
7	3	1	1	2	1	3	1	2	1	2	2,23	0,97	1,10

ANALISIS METODE MENGURANGI PENYEBAB KONFLIK

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Konflik Individu																															
<i>Force</i>																		1				1									
<i>Smoothing</i>	1	1		1	1	1			1	1	1	1													1			1			
<i>Withdrawal</i>													1	1	1						1										
<i>Compromise</i>																			1		1		1			1	1		1	1	
<i>Problem Solving</i>			1				1	1								1	1							1							
Konflik Antar Individu																															
<i>Force</i>																															
<i>Smoothing</i>	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1	1			1						1		1		
<i>Withdrawal</i>															1																
<i>Compromise</i>		1																	1		1			1	1		1		1	1	
<i>Problem Solving</i>			1													1							1	1							
Konflik Antar Individu dan Kelompok																															
<i>Force</i>																															
<i>Smoothing</i>	1			1	1	1						1											1								
<i>Withdrawal</i>																															
<i>Compromise</i>		1					1		1	1	1		1	1				1	1	1	1			1				1	1	1	
<i>Problem Solving</i>			1				1								1	1	1						1			1		1	1	1	
Konflik Antar Kelompok dalam Organisasi																															
<i>Force</i>																															
<i>Smoothing</i>	1			1	1	1																									
<i>Withdrawal</i>																									1						
<i>Compromise</i>		1					1			1	1			1		1	1				1	1				1		1	1	1	
<i>Problem Solving</i>			1				1		1	1			1	1		1			1	1			1		1		1		1		

ANALISIS METODE MENGURANGI PENYEBAB KONFLIK

	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah	% (Percent)
Konflik Individu												
<i>Force</i>											2	5
<i>Smoothing</i>			1				1				13	32,5
<i>Withdrawal</i>											4	10
<i>Compromise</i>	1			1						1	10	25
<i>Problem Solving</i>		1			1	1		1	1		11	27,5
Konflik Antar Individu												
<i>Force</i>											0	0
<i>Smoothing</i>			1							1	19	47,5
<i>Withdrawal</i>											1	2,5
<i>Compromise</i>	1			1		1		1	1		13	32,5
<i>Problem Solving</i>		1			1		1				7	17,5
Konflik Antar Individu dan Kelompok												
<i>Force</i>											0	0
<i>Smoothing</i>			1							1	8	20
<i>Withdrawal</i>											0	0
<i>Compromise</i>	1			1						1	18	45
<i>Problem Solving</i>		1			1	1	1	1			14	35
Konflik Antar Kelompok dalam Organisasi												
<i>Force</i>											0	0
<i>Smoothing</i>											4	10
<i>Withdrawal</i>								1			2	5
<i>Compromise</i>	1			1		1			1	1	18	45
<i>Problem Solving</i>		1	1		1		1				16	40